



Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas

Putri Utami¹, Muhammad Arif², Tivany Ramadhani³, Aulia Khairani⁴, Safran⁵

¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi : putriutami.pu2@gmail.com

Abstract . *One of the skills that an educator must have is class management skills. Class management is very important for the continuity of the learning process. Class management is the key to success in learning activities. This research aims to find out how teachers' skills are in managing classes in class IV of SD Negeri 060904 Medan Maimun. This research uses a qualitative approach. Data collection techniques are primary data and secondary data. Primary data sources in this research were obtained through interviews and observations. Meanwhile, secondary data sources are data obtained from library studies such as journals, reports, articles, books and the internet that are related to research. The results obtained from this research are that teacher skills in managing the classroom can be done in two ways, namely: 1) by creating and maintaining ideal or preventive learning conditions, 2) by developing and controlling optimal or repressive learning conditions.*

keywords: *teacher skills, managing the class*

Abstrak . Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang pendidik adalah keterampilan mengelola kelas. Pengelolaan kelas merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas di kelas IV SD Negeri 060904 Medan Maimun. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara dan observasi. Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan seperti jurnal, laporan, artikel, buku maupun internet yang berhubungan dengan penelitian. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini yaitu keterampilan guru dalam mengelola kelas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu: 1) dengan menciptakan dan memelihara kondisi pembelajaran yang ideal atau bersifat preventif, 2) dengan pengembangan dan pengendalian kondisi belajar yang optimal atau disebut dengan represif.

kata kunci: keterampilan guru, mengelola kelas

PENDAHULUAN

Guru adalah orang yang bekerja dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang juga bertanggung jawab membantu peserta didik mencapai kedewasaan (Nurdin 2019). Dalam dunia pendidikan, seorang guru menempati posisi tertinggi, sebagai pemberi informasi dan pengetahuan kepada siswa peserta secara langsung di dalam kelas. Noer Rohmah menyatakan bahwa tujuan pendidikan dapat tercapai apabila setiap orang yang terlibat dalam pendidikan mampu memahami perilaku individu, kelompok, dan sosial mampu menunjukkan perilakunya secara efektif dan efisien dalam proses pendidikan (Rohmah 2012). Guru juga dituntut untuk memiliki kecakapan atau keterampilan dalam membimbing, mengembangkan dan mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat memperlancar kegiatan belajar siswa.

Keterampilan guru adalah kegiatan pembelajaran yang dirancang dan dilaksanakan oleh guru di dalam dan di luar kelas. Menurut Amirullah dan Budiyo menyatakan bahwa kecakapan atau keterampilan adalah suatu kemampuan untuk menterjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai tujuan yang diinginkan (Budhiyono 2014). Menurut Rusman

keterampilan dasar mengajar (*reaching skills*) merupakan sifat umum seseorang yang berkaitan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diwujudkan melalui tindakan.

Keterampilan dasar mengajar dapat dijabarkan melalui delapan keterampilan meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan.

Menurut Ahmad dalam Erwin Widiasworo ada beberapa tujuan pengelolaan kelas, yaitu:

- 1) Menciptakan situasi dan kondisi kelas, baik sebagai lingkungan belajar maupun sebagai kelompok belajar yang memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan semaksimal mungkin
- 2) Menghilangkan berbagai kendala yang dapat menghambat terwujudnya interaksi pembelajaran
- 3) Menyediakan dan menata fasilitas dan perabot belajar yang mendukung dan memungkinkan peserta didik belajar sesuai dengan lingkungan sosial, emosional, dan intelektual peserta didik dalam kelas
- 4) Membina dan membimbing sesuai latar belakang sosial, ekonomi, budaya, dan karakteristik individu. (Widiasworo 2018)

Pendekatan guru dalam pengelolaan kelas dilakukan dengan berbagai cara. Sebagai seorang guru menciptakan pengelolaan disiplin kelas, mewujudkan pengelolaan kelas yang efektif, dan melakukan upaya optimalisasi penyelenggaraan kegiatan pengelolaan kelas. Menurut Elly pendekatan-pendekatan yang dilakukan guru di dalam kelas untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang efektif antara lain: (1) pendekatan kekuasaan, (2) pendekatan ancaman, (3) pendekatan kebebasan, (4) pendekatan resep, (5) pendekatan pengajaran, (6) pendekatan tingkah laku, (7) pendekatan suasana emosi dan hubungan sosial, (8) pendekatan proses kelompok, (9) pendekatan elektis dan pluralistic. (Elly 2014)

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang pendidik adalah keterampilan mengelola kelas. Dalam proses pembelajaran di kelas pengelolaan kelas sangatlah penting. Pengelolaan kelas merupakan hal yang sangat penting bagi keberlangsungan proses pembelajaran. Pengelolaan kelas merupakan kunci keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Dari data yang menunjang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana keterampilan guru dalam mengelola kelas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini didapatkan melalui

wawancara dan observasi. Peneliti melakukan wawancara dengan wali kelas IV, dan observasi langsung. Sedangkan sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan seperti jurnal, laporan, artikel, buku maupun internet yang berhubungan dengan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif Miles & Huberman, yaitu reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), dan penyimpulan Data (*Conclusion Drawing/Verification*). (Rifki 2021) Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 060904, Jl. Multatuli, Kecamatan Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 060904 Medan Maimun dapat dicapai dengan dua cara, yaitu pertama dengan menciptakan dan memelihara kondisi pembelajaran yang ideal atau bersifat preventif. Keterampilan mengelola kelas yang kedua yaitu melibatkan pengembangan dan pengendalian kondisi belajar dan mengajar yang optimal bersifat represif.

1. Keterampilan pengelolaan kelas yang berkaitan dengan penciptaan serta pemeliharaan kondisi belajar yang optimal atau disebut dengan preventif

Pada kegiatan observasi, peneliti menemukan bahwa guru kelas IV dalam mengelola pembelajaran kelas menunjukkan sikap responsif terhadap siswa. Dengan kata lain, perilaku guru memberikan kesan kepada siswa bahwa guru sadar dan tanggap terhadap apa yang dilakukan. Dalam sebuah wawancara, responden menjelaskan bahwa agar dapat mengelola kelas dengan baik, sebagai guru saya harus menunjukkan sikap responsif terhadap siswa, saya harus memahami situasi siswa.

Hal ini selaras dengan penjelasan Karwati dan Priansa bahwa guru harus menunjukkan sikap positif terhadap setiap perilaku siswa dan memberikan respon yang berbeda-beda. Hal ini bertujuan agar tidak mendiskriminasi kondisi siswa sehingga menyebabkan depresi dan menyebabkan adanya perilaku buruk lainnya. (Karwati 2015)

Dalam kegiatan lainnya yang berhubungan dengan keterampilan mengelola kelas, guru kelas IV juga memperhatikan keterampilan pengelolaan kelas lainnya yaitu dengan cara memberikan dan memusatkan perhatian kepada siswa baik sebelum maupun sesudah pembelajaran. Responden mengungkapkan bahwa untuk menciptakan dan menjaga kondisi pembelajaran yang optimal, saya memberikan perhatian khusus kepada seluruh siswa. Perhatian bisa berupa visual atau verbal.

Hal ini selaras dengan pernyataan Arifin dan Barnawi bahwa penguatan respon terhadap tingkah laku siswa sengaja diberikan, agar tingkah laku tersebut dapat terulang

kembali. Guru harus memberikan penguatan positif maupun negative. Penguatan positif dapat berupa senyuman maupun pujian. Sedangkan penguatan negative dapat berupa teguran halus, nasehat atau bisa juga dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan. (Arifin 2012)

Selain itu, keterampilan lainnya yang dilakukan oleh guru kelas IV yaitu dengan memusatkan perhatian kelompok. Responden menjelaskan bahwa dalam pengelolaan kelas, guru harus mampu mengarahkan pembelajaran dan menciptakan kondisi pembelajaran yang optimal. Hal ini bisa diperoleh dengan cara menyadarkan dan memfokuskan perhatian siswa sebelum menyampaikan materi, memberikan instruksi atau penjelasan dalam penugasan, meminta pertanggungjawaban siswa atas tugas yang telah dikerjakan, dan memberikan penguatan baik positif maupun negative jika ada siswa yang mengganggu proses pembelajaran.

2. Keterampilan pengelolaan kelas yang berhubungan dengan pengembangan dan pengendalian kondisi belajar yang optimal atau disebut dengan represif

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa guru kelas IV melakukan keterampilan pengelolaan kelas dengan menggunakan cara modifikasi tingkah laku, pengelolaan manajemen kelompok, serta menemukan dan memecahkan perilaku yang menyebabkan masalah. Hal ini dilaksanakan supaya pengelolaan di kelas IV SD Negeri 060904 Medan Maimun dapat terkendali dan kondisi belajar optimal.

Kondisi belajar yang optimal dapat diperoleh dengan cara memodifikasi tingkah laku siswa sehingga siswa terpengaruh melakukan tingkah laku yang positif. Responden mengungkapkan bahwa untuk dapat mengontrol kondisi belajar yang optimal, dapat dilakukan dengan mempengaruhi tingkah laku siswa agar terpengaruh ke tingkah laku yang positif. Hal ini dapat dilakukan dengan cara berkomunikasi yang baik dengan siswa dan menganalisis tingkah laku siswa.

Hal ini senada dengan pernyataan Aziz, bahwa guru menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dan berusaha mencoba untuk mengubah tingkah laku tersebut dengan cara mencari serta memberikan penguatan secara sistematis. (Ichsan 2020)

Dalam kegiatan lainnya, keterampilan guru dalam mengelola kelas dilakukan dengan pengelolaan manajemen kelompok. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memperlancar tugas-tugas, serta mengusahakan kerjasama yang baik dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas. Selain itu dapat dilakukan dengan menjaga dan menimbulkan

semangat siswa. Dengan menggunakan cara pemecahan masalah kelompok, maka dapat menyelesaikan masalah pengelolaan kelas dan menciptakan kondisi belajar yang optimal.

Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas yang terakhir yaitu menemukan dan memecahkan perilaku yang menyebabkan masalah. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru kelas IV, dalam mengendalikan kondisi belajar yang optimal dengan menemukan dan memecahkan perilaku yang menyebabkan masalah, guru dapat menggunakan beberapa cara yaitu jika ada siswa yang membuat masalah maka guru harus memberikan teguran dan peringatan kepada siswa tersebut, permasalahan segera ditindaklanjuti di dalam kelas kemudian mengembalikan suasana kelas menjadi seperti awal agar proses pembelajaran dan pengelolaan kelas dapat berjalan dengan efektif.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Karyawati dan Priansa, bahwa masalah itu pada dasarnya akan selalu ada dan memberikan dampak yang berkelanjutan. Maka dari itu, permasalahan akan muncul di dalam kelas yang berkaitan dengan interaksi dan efek permasalahan lainnya jika tidak ditangani secepatnya. Guru harus mampu mengidentifikasi permasalahan yang muncul, serta dapat mengambil langkah-langkah penyelesaiannya sehingga permasalahan yang muncul dapat terselesaikan. (Karwati 2015)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru dalam mengelola kelas yang dilakukan oleh guru kelas IV SD Negeri 060904 Medan Maimun dapat dilakukan dengan dua cara yaitu Pertama dengan menciptakan dan memelihara kondisi pembelajaran yang ideal atau bersifat preventif. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan menunjukkan sikap responsif terhadap siswa, memberikan dan memusatkan perhatian kepada siswa, serta memusatkan perhatian kelompok. Kedua dengan pengembangan dan pengendalian kondisi belajar yang optimal atau disebut dengan represif. Dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara modifikasi tingkah laku, pengelolaan manajemen kelompok, serta menemukan dan memecahkan perilaku yang menyebabkan masalah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Safran, M.Pd selaku dosen pengampu yang telah memberikan arahan dan bimbingan serta pengajaran dalam kepenulisan artikel ini, serta ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Barnawi dan. Kinerja Guru Profesional. Bandung: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Budhiyono, Amirullah dan. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Ellya. Penerapan Manajemen Kelas. Palembang: Alfabeta, 2014.
- Ichsan, Aziz Nur. "Modifikasi Perilaku Anak: Implementasi Teknik Pengelolaan Diri dan Keterampilan Sosial di Ngawi Jawa Timur." Jurnal Ilmiah PGMI, 2020: 10.
- Karwati, dan Priansa Doni. Manajemen Kelas. Jakarta: Alfabeta, 2015.
- Nurdin. Profesi Keguruan. Bandung: Rajawali Press, 2019.
- Rifki, Salim dan Mhd Ikhsan. Metodologi Penelitian Kualitatif. Medan: Citapustaka Media, 2021.
- Rohmah. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Widiasworo, Erwin. Cerdas Pengelolaan Kelas. Bandung: DIVA Press, 2018.